

## Hubungan Pengetahuan Dan Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran ASI Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Silih Naras Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2021

Ayu Ara<sup>1</sup>, Febriana Sari<sup>2</sup>, Juleha Mutiara<sup>3</sup>, Ngarap Muliana Romaito Harahap<sup>4</sup>, Datin Suhaila<sup>5</sup>, Wulan Dari<sup>6</sup>

<sup>1</sup>STIKes Mitra Husada Medan,

Email: [ayu78378@gmail.com](mailto:ayu78378@gmail.com),

[febriamoy3290@gmail.com](mailto:febriamoy3290@gmail.com)

### Abstract

*A study reported that depressive and anxiety symptoms in pregnant women after the declaration of the COVID-19 pandemic were higher than before the declaration of COVID-19. The purpose of this study was to see the relationship between knowledge and anxiety of the Covid-19 pandemic on postpartum mother's milk production. This research is an analytical survey method, using a cross sectional design. Collecting data on the measurement of the mother's level of anxiety through interviews. Statistical test using the chi square test, the degree of significance of p. values 0.05. The results of the study showed that there was a relationship between mother's knowledge about Covid -19 with breast milk production, p value of 0.00. There is a significant relationship between maternal anxiety and breastfeeding with a p value of 0.04. Mother's knowledge and anxiety about covid -19 is related to the expenditure of postpartum mother's milk at the Silih Nara Health Center in 2021. It is recommended to post partum mothers to be more active in finding the right source related to covid-19.*

**Keywords:** Knowledge, anxiety, Covid-19

Dikirim : 28 Juli 2022  
Revisi : 31 Agustus 2022  
Diterbitkan: 11 September 2022

### **Abstrak**

Sebuah studi melaporkan bahwa gejala depresif dan kecemasan pada wanita hamil setelah deklarasi pandemi *COVID-19* lebih tinggi dibandingkan sebelum deklarasi *COVID-19*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan kecemasan Pandemi *Covid-19* terhadap pengeluaran ASI ibu postpartum. Penelitian ini merupakan metode survey analitik, menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data pengukuran tingkat kecemasan ibu melalui wawancara. Uji statistic dengan menggunakan uji *chi square* derajat kemaknaan *p. value* 0,05. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang *Covid -19* dengan pengeluaran ASI p value 0,00. Ada hubungan yang bermakna antara kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI dengan p value 0,04. Pengetahuan dan kecemasan ibu tentang *covid -19* berhubungan dengan pengeluaran ASI ibu postpartum di Puskesmas Silih Nara tahun 2021. Disarankan kepada Ibu post partum Agar lebih lagi mengaktifkan diri dalam mencari sumber yang benar terkait covid-19

**Kata Kunci:** Pengetahuan, kecemasan, Covid-19, ASI

## LATAR BELAKANG

Saat ini terjadi wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) dengan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas, yang mana penyakit ini mudah menular pada siapa saja. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan kematian. Kasus COVID-19 di Indonesia sampai saat ini masih memperlihatkan peningkatan signifikan (Kemenkes RI, 2020). Sehingga pandemi COVID-19 ini membuat ibu yang akan *post partum* mengalami kecemasan dari ringan hingga sedang seperti ketakutan pada kerumunan dan mengurung diri dirumah. Gangguan psikologis diantaranya ibu yang mengalami cemas, stres, pikiran tertekan, tidak tenang, sedih, dan tegang. (Hardiani dalam Mardjun, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan Arfiah (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan dengan pengeluaran ASI pada masa *post partum*. WHO dan UNICEF merekomendasikan anak hanya diberi ASI selama paling sedikit 6 bulan. Hasil cakupan ASI eksklusif Nasional dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 sudah cukup memuaskan yaitu 67,74%. Angka ini telah melebihi target Renstra 2019 yaitu 50%. Persentase tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat 86,26% dan terendah adalah Papua Barat 41,12%, dan untuk provinsi Aceh berada pada urutan 26 dari 34 provinsi dengan pencapaian 55,24%. (Budijanto, 2020).

Rendahnya capaian ASI eksklusif dapat disebabkan ibu *postpartum* yang mengalami tidak keluarnya ASI.

Pengeluaran ASI saat ibu *postpartum* dapat dipengaruhi oleh faktor psikologi (Hardiani dalam Mardjun, 2019). Gangguan psikologi pada ibu akan menghambat *let down reflect*, dikarenakan terjadinya peningkatan kortisol membuat terhambatnya transportasi hormon oksitosin dalam sekresinya sehingga pengeluaran ASI terhambat (Guyton, 2017).

Faktor-faktor yang dapat mencetuskan stres pada ibu hamil diantaranya rasa ketidaknyamanan selama kehamilan, pekerjaan, kekhawatiran pada proses persalinan, perubahan hormon serta kondisi bayi. Hasil studi melaporkan bahwa berdasarkan keterangan yang diperoleh dari ibu hamil dengan stres, berbagai macam masalah yang mereka alami meliputi permasalahan ekonomi, keluarga, pekerjaan, serta rasa cemas terhadap kehamilan maupun persalinan. (Samaria, 2020)

COVID-19 (*Coronavirus disease* 2019) telah ditetapkan Pemerintah sebagai bencana nasional non alam. COVID-19 di Indonesia telah menimbulkan banyak korban jiwa, kerugian material yang besar serta berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, meliputi aspek sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Presiden RI, 2020). Pandemi COVID-19 menyebabkan banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin, baik secara akses maupun kualitas, termasuk pembatasan dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, seperti

adanya pengurangan frekuensi pemeriksaan kehamilan dan penundaan kelas ibu hamil (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020). Kondisi-kondisi tersebut dapat menjadikan permasalahan secara psikologis bagi ibu hamil dan ibu nifas, yang dapat menimbulkan kecemasan. Sebuah studi melaporkan bahwa gejala depresif dan kecemasan pada wanita hamil setelah deklarasi pandemi COVID-19 lebih tinggi dibandingkan sebelum deklarasi COVID-19, termasuk kecenderungan ingin melukai diri sendiri (Wu *et al.*, 2020). Hal tersebut dapat menyebabkan kondisi bahaya selama kehamilan, sehingga mempengaruhi kondisi ibu dan janin (Durankuş and Aksu, 2020). Studi yang melaporkan kecemasan terkait COVID-19 tidak hanya pada ibu hamil saja, namun juga pada ibu nifas (Nanjundaswamy *et al.*, 2020).

Dari survey penelitian ditemukan bahwa dari 11 ibu post partum hanya 5 ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, sedangkan 6 lainnya ASI keluar sedikit sehingga harus dicampur susu formula. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang : “Hubungan Pengetahuan Dan Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum tahun 2021”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan *survey analitik* menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian observasional, menganalisis serangkaian data variabel penelitian yang telah dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Mei-Juli 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu post partum yang di Di wilayah kerja Puskesmas Silih Nara. Pengumpulan sample diambil dengan teknik *accidental sampling* sebanyak 30 orang, yang bersedia menjadi responden penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan Di wilayah kerja Puskesmas Silih Nara. Penelitian ini dimulai bulan Maret 2021 yaitu dengan melakukan penelusuran kepustakaan dan penyusunan proposal, penelitian dan analisis data. Data primer adalah pengumpulan data diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden. Data diperoleh melalui penelusuran dokumen tentang jumlah data ibu post partum yang ada Di wilayah kerja Puskesmas Silih Nara. Dalam analisis univariat variabel-variabel penelitian disusun secara deskriptif melalui tabel frekuensi. Tabel frekuensi distribusi karakteristik responden. Analisis bvariat dengan Chi square untuk melihat hubungan variabel independen yaitu hubungan pengetahuan dan kecemasan dengan pengeluaran ASI.

## HASIL

### Analisis Univariat

#### 4.2 Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi berdasarkan variabel yang diteliti yaitu variabel independen : pengetahuan dan kecemasan ibu akan pandemic covid -19, sedangkan variabel dependen adalah pengeluaran ASI

##### 4.2.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Paritas, dan Pendidikan**

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Jumlah)	Persentasi (%)
1	<20	8	26,7
2	20-35 tahun	15	50
3	>35 tahun	7	23,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

  

No	Paritas	Frekuensi (Tahun)	Persentasi (%)
1	Primipara	12	40
2	Multipara	18	60
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

  

No	Pendidikan	Frekuensi (Tahun)	Persentasi (%)
1	SD	3	10
2	SMP	4	13,3
3	SMA	21	70
4	Perguruan Tinggi	2	6,7
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari table diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responde berumur 20-35 tahun sebanyak 50 %, multipara 60 %, berpendidikan SMA 70 %.

##### 4.2.2. Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur menggunakan 10 pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan A dan B. Kemudian dikategorikan menjadi 2, yaitu pengetahuan baik dan kurang. Hasil pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Covid -19**

No	Pengetahuan	Frequency	Percent (%)
1	Kurang	19	63,3
	Baik	9	36,7
2	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu pandemic covid-19 adalah 19 orang (63,3 %)

#### 4.2.3 Kecemasan

Kecemasan responden diukur menggunakan 6 pernyataan mengenai Kecemasan ibu tentang covid 19, melalui wawancara kuesioner. Hasil pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Kecemasan ibu terhadap Covid-19**

No	Kecemasan	Frequency	Percent (%)
1	Ringan	20	67,7
2	Sedang	8	26,7
3	Berat	2	6,6
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden dengan kecemasan ringan sebanyak 20 orang ( 67, 7 %)

#### 4.2.4 Pengeluaran ASI

Data pengeluaran ASI ibu postpartum di Puskesmas Silih Nara tahun 2021 yaitu

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Pengeluaran ASI pada ibu postpartum tahun 2021**

No	Pengeluaran ASI	Frequency	Percent (%)
1	Cukup	12	40
2	Tidak Cukup	16	53,4
3	Tidak keluar	2	6,6
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa Distribusi Pengeluaran ASI pada ibu postpartum di Puskesmas Silih tahun 2021 yaitu sebanyak 12 orang (40%).

### 4.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menjelaskan atau mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan teknik analisa data *Chi-square* dengan derajat kemaknaan yaitu  $\alpha=0,05$ . Hasil analisa bivariat sebagai berikut:

#### 4.3.1 Hubungan Pengetahuan Dan Kecemasan ibu tentang Covid-19 Dengan Pengeluaran ASI pada ibu Postpartum di Puskesmas Silih Nara Tahun 2021

Hubungan pengetahuan dan kecemasan ibu tentang covid -19 dengan pengeluaran ASI ibu postpartum di Puskesmas Silih Nara tahun 2021 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hubungan Pengetahuan Dengan Pengeluaran ASI**

Pengetahuan	Pengeluaran ASI						Jumlah	p
	Cukup		Tidak Cukup		Tidak keluar			
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	5	84,2	15	15,7	1	4,8	21	100
Baik	7	77,8	1	11,1	1	11,1	9	100
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>16</b>	<b>40</b>	<b>2</b>	<b>6,6</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.5. menunjukkan bahwa pengetahuan baik sebanyak 7 (77,8 %) memiliki kategori ASI cukup. Hasil p value 0,00, berarti ada hubungan pengetahuan dengan pengeluaran ASI.

**Tabel 4.6**  
**Hubungan Kecemasan Dengan Pengeluaran ASI**

Kecemasan	Pengeluaran ASI						Jumlah	p
	Cukup		Tidak Cukup		Tidak keluar			
	n	%	n	%	n	%		
Ringan	12	60	8	40	0	0	20	100

Sedang	0	0	8	100	0	0	8	100	0,04
Berat	0	0	0	0	2	100	2	100	
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>60</b>	<b>16</b>	<b>40</b>	<b>2</b>		<b>30</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa ibu dengan kecemasan berat 2 orang (100 %) tidak keluar ASI.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa katagori kurangnya pengetahuan ibu mengenai covid- 19 berhubungan dengan pengeluaran ASI dengan *p value* 0,00. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa kecemasan ibu tentang Covid -19 berhubungan dengan pengeluaran ASI dengan *p value* 0,04. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kusumawati (2020) yang menyatakan ada hubungan kecemasan ibu dengan percepatan pengeluaran ASI di PMB Kis Rita Kabupaten Dampit Malang, dengan hasil uji *chi square* 0,003.

Menurut peneliti perbedaan tingkat kecemasan pada ibu nifas dimasa pandemic disebabkan oleh perbedaan mekanisme koping yang dimiliki oleh masing-masing ibu. Pada ibu yang pasca melahirkan dengan suasana pandemic covid -19, faktor – faktor yang mempengaruhi adaptasi tersebut adalah adanya perasaan tidak nyaman dan kelelahan, pengetahuan tentang pandemic

covid yang masih terbatas serta pemahaman kebutuhan bayi, adanya dukungan, harapan terhadap kelahiran bayi, pengalaman sebelumnya, temperamen ibu, karakteristik bayi, dan kejadian yang tidak diduga berkaitan dengan proses kelahiran bayi. Dukungan sosial berkaitan dengan adanya dukungan suami dan keluarga yang senantiasa mendampingi responden selama proses persalinan sampai nifas. Dimana dukungan suami, keluarga serta petugas kesehatan diharapkan berupa perhatian dan hubungan emosional yang dekat dan dukungan keluarga berupa komunikasi dan hubungan emosional yang baik dan hangat dengan orang tua yang mana dapat menurunkan tingkat kecemasan pada responden.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Karakteristik responden mayoritas berumur 20-35 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan SMU. Ada hubungan pengetahuan tentang covid -19 dengan pengeluaran ASI ibu nifas di Puskesmas Silih

Nara tahun 2021 (*p value 0,00*). Ada hubungan kecemasan ibu tentang covid -19 dengan pengeluaran ASI ibu nifas di Puskesmas Silih Nara tahun 2021 (*p value 0,04*), *Disarankan agar responden lebih lagi mengaktifkan diri dalam mencari sumber yang benar terkait covid-19. Disarankan pada penelitian selanjutnya agar meneliti lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dan kecemasan tentang covid-19 dengan pengeluaran ASI pada ibu postpartum.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S (2018). *Metode Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera utara.2013.Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2013. Medan
- Sulastri, Wiwin and Sugiyanto, S. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Pemberian Asi Pada Masa Nifas Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2016. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1–8. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2166>
- Rusmawati. (2020). *Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati Di Muara Badak*.
- Korompis, G. (2019). Hubungan Kecemasan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Selama Dirawat Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>
- Yang, F., Kecemasan, M., Ibu, P., & Saat, H. (n.d.). *Jurnal Bidan Komunitas*. 4(1).
- Kusumawati, P. D., Damayanti, F. O., Wahyuni, C., & Setiawan, A. (2020). Analisa Tingkat Kecemasan Dengan Percepatan Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 22/10/2020 Pukul 12:45 WIB. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.69>
- Bahasan, T. (n.d.). *Penanganan Pandemi C19*.
- Ratna Endriyeni, D., & Werdani, K. E. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Muda (Usia <20 Tahun) The Relationship of Knowledge and Attitude to The Motivation of Exclusive Breastfeeding by Young Mother (Age <20 years). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 2020. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jikemb/article/view/811>
- Frastika, I., Rahayu, S. N. D., Agustin, T., & Kartika, L. (2020). Persepsi dan Sikap

Orang Tua tentang Pemberian Imunisasi Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 24–30. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.493>

Samaria, D., Alita, R., & Marcelina, L. A. (2020). PENGARUH PAKET EDUKASI LAKTASI SAYANG IBU DAN ANAK DI ERA PANDEMIK COVID-19 TERHADAP PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DI KABUPATEN LEBAK , Pendahuluan. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 5(2), 134–141.

Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta.